

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 KESIMPULAN**

Dari semua penelitian yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan tentang Sistem Informasi data panti Pada Yayasan Makmur Al-Muthmainnah Kota Jambi sebagai sarana informasi adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi ini dapat membantu dalam mendapatkan informasi panti asuhan lebih efektif karena sistem dilengkapi fungsi pencarian sehingga informasi yang dibutuhkan lebih cepat ditemukan.
2. Penelitian ini menghasilkan sistem informasi panti asuhan yang terdapat fitur pengolahan admin, adopsi, anak panti, donasi, donatur, fasilitas, galeri, kegiatan, pengurus, profil.
3. Aplikasi ini dapat membantu bagian admin dalam pengolahan data dan memperoleh informasi panti asuhan dalam bentuk laporan adopsi, anak panti, pengurus, donasi barang, dan donasi uang.

## 6.2 SARAN

Dalam kesempatan ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang ada pada kegiatan pembuatan laporan serta program Sistem Informasi Panti Asuhan Pada Yayasan Makmur Al-Muthmainnah Kota Jambi . Saran yang bisa penulis sampaikan dalam program tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dikarenakan belum memiliki fitur *Help/Petunjuk* aplikasi maka sebelum menggunakan aplikasi ini hendaknya bagian administrasi terlebih dahulu mendapatkan pelatihan, agar aplikasi ini dapat berfungsi secara maksimal.
2. Karena belum memiliki fitur *backup otomatis*, diharapkan admin selalu mem- *backup* secara manual untuk menyimpan data-data penting minimal 3 kali dalam 1 bulan, dengan cara
  - a. File database di simpan di : *Localhost, PhpMyadmin*
  - b. Cara duplikasi database : Klik *Eksport* pada *PhpMyadmin*, file database akan di unduh kemudian pindahkan ke *Hardisk*. Jika ingin simpan ke media penyimpanan *online* : Hasil yang sudah di unduh, *upload* ke *Google drive, drop box, Onedrive* dan *iCloud*
3. Sistem ini berbasis website atau internet yang rentan terhadap serangan *hacker* maka dianjurkan bagi admin untuk melakukan pergantian *username* dan *Password* secara berkala untuk mengantisipasi terjadinya pembobolan sistem oleh pihak tidak terkait dengan sistem yang sedang digunakan.